

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ‘‘Meningkatkan Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melukis Dengan Bahan Pewarna’’ di kelompok B TK Anugerah Saluyu Selatan RT 04/14 Desa Sayati Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung dapat disimpulkan bahwa :

1. Kecerdasan visual-spasial di TK Anugerah ini masih kurang terstimulasi dengan baik sebelum menggunakan kegiatan melukis dengan bahan pewarna, hal ini terlihat dari hasil observasi, yaitu pada saat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tersebut. Dimana kegiatan pembelajarannya hanya membaca, menulis dan berhitung saja. sedangkan kecerdasan yang lainnya tidak di stimulasi dengan baik. Sehingga anak kurang paham tentang garis, warna, ruang dan bentuk.
2. Implementasi kegiatan melukis dalam mengembangkan kecerdasan visual-spasial dilaksanakan melalui dua teknik, yaitu *finger painting* dan *fabric painting*. Kegiatan melukis menggunakan dua teknik tersebut, agar anak tidak bosan dengan kegiatan melukis ini. Sehingga, anak tertarik dengan kegiatan tersebut.
3. Peningkatan kecerdasan visual-spasial anak ini ditunjukkan dengan hasil observasi yang meningkat di setiap siklusnya. Walaupun, pada awalnya anak terlihat masih kebingungan dengan apa yang akan anak lukis yang hasilnya hanya 12%. Namun, setelah diberikan tindakan terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap hasil pembelajaran. Dimana sebelumnya persentase anak yang memperoleh nilai baik (B) sebanyak 12% dan meningkat menjadi 54%. Sebaliknya persentase

perolehan dengan kriteria cukup (C) sebelumnya sebanyak 38% menjadi 42%. Begitu pula dengan presentase pada kriteria kurang (K) perolehan sebelumnya sebanyak 50% dan menurun menjadi 4%. Berdasarkan penjabaran diatas dengan adanya kemajuan dari pra siklus dan pasca siklus, dapat disimpulkan bahwa kegiatan melukis dengan bahan pewarna dapat meningkatkan kecerdasan visual-spasial anak.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi dan bagi pihak-pihak terkait antara lain :

1. Bagi anak
  - a. Kecerdasan visual-spasial dapat distimulasi sejak dini, walaupun anak tidak memiliki kecerdasan visual-spasial tersebut. Akan tetapi, jika diberikan stimulasi dengan baik sejak dini, kecerdasan tersebut akan muncul.
  - b. Melalui melukis, ide, pola pikir dan daya imajinasi anak akan berkembang dengan baik. Melukis juga dapat menjadi sarana dalam mencurahkan perasaan yang sedang dialami oleh anak.
  - c. Kecerdasan visual-spasial ini mempunyai lokasi di otak bagian belakang hemisfer kanan. Maka, jika kecerdasan ini diasah sedini mungkin otak kanan dan otak kiri anak berfungsi dengan baik dan memiliki keseimbangan.
2. Bagi Guru
  - a. Guru dapat menggunakan kegiatan melukis ini untuk mengembangkan kecerdasan visual-spasial anak dengan teknik yang lebih bervariasi lagi.
  - b. Guru dapat mencari pembelajaran yang lebih bervariasi dan kreatif, untuk mengembangkan kecerdasan visual-spasial anak. Agar

membuat anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan yang diberikan oleh guru.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Menyediakan Alat dan media sumber belajar yang lebih menarik, agar kecerdasan visual-spasial anak dapat terfasilitasi dengan baik.
- b. Memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulasi kecerdasan visual-spasial lebih kreatif dan menyenangkan bagi anak. Sehingga anak merasa senang untuk belajar, karena tidak adanya rasa terpaksa untuk belajar.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan untuk melakukan penelitian lanjutan atau menjadi landasan baik untuk perkembangan kecerdasan visual-spasial maupun dalam kegiatan melukis.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan kegiatan yang lebih baik dan lebih kreatif untuk mengembangkan kecerdasan visual-spasial anak.